

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA UZU PONSEL BANJARMASIN

ABSTRAK

Muhammad Ramadhani¹, Hj. Lamsah², Ervica Zamilah³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 17311080

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 1125126201

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 1130077601

Email : muhammadramadhani14124@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Uzuponsel berdasarkan rasio profitabilitasnya dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan berusaha menemukan titik permasalahan pada kinerja keuangan Uzuponsel.

Rancangan penelitian ini telah dilakukan dalam rangka pengumpulan informasi tentang laporan keuangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yaitu neraca dan laporan laba rugi pada Uzuponsel pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini menggunakan dasar teori yaitu teori manajemen keuangan mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment dan Return On Equity.

Hasil penelitian menunjukkan faktor utama dari permasalahan buruknya level profitabilitas ponsel adalah rendahnya nilai pendapatan ponsel yang bersumber utama dari penjualan handphone. Implikasi dari buruknya kinerja keuangan suatu ponsel bisa berakibat pada kebangkrutan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus dapat mengantisipasi permasalahan tersebut seperti dengan meningkatkan angka penjualan ponsel sesuai dengan napa yang diharapkan oleh pemilik ponsel tersebut.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of Uzuponsel based on its profitability ratios from 2018 to 2020 and try to find problem points in Uzuponsel's financial performance.

This research design has been carried out in order to collect information about financial statements from 2018 to 2020, namely the balance sheet and income statement at Uzuponsel in 2018 to 2020. This study uses a theoretical basis, namely financial management theory regarding financial performance analysis based on ratios. profitability. The analytical tools used in this research are Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment and Return On Equity.

The results of the study show that the main factor in the problem of the poor level of profitability of mobile phones is the low value of mobile phone revenue which is mainly sourced from mobile phone sales. The implications of poor financial performance of a mobile phone can result in bankruptcy. Therefore, a company must be able to anticipate these problems, such as by increasing the number of cellphone sales according to what is expected by the owner of the cellphone.

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratio

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia saat ini sangat berperan dengan menggeliatnya para pebisnis pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah, hal ini berdampak pada peningkatan permintaan handphone. Fungsinya pun berkembang tidak hanya untuk komunikasi sekarang handphone sudah bisa dijadikan sebagai alat berwirausaha. Pesatnya pertumbuhan industri handphone ini memunculkan banyak sekali merk-merk yang ditawarkan seperti OPPO, VIVO, SAMSUNG, XIOMI, IPHONE, ASUS dan lain sebagainya. Persaingan yang begitu ketat menjadikan setiap pemasar handphone ini terus menerus mengembangkan usahanya agar dapat memenangkan persaingan dan mampu bertahan dari pesaing-pesaing lainnya. Oleh karena itu agar ponsel tetap bisa bersaing atau bertahan dalam waktu jangka panjang pemilik ponsel harus benar-benar bisa memamanajemen keuangannya, maka pemilik ponsel harus memiliki laporan akan seluruh kegiatan operasi ponsel yang dilakukan dalam satu periode tertentu baik itu mengenai kinerja pemilik maupun keuangannya.

Objek penelitian saya ini adalah Uzuponsel, penelitian ini akan berfokus pada laporan kinerja keuangan ponsel berdasarkan rasio profitabilitasnya. Dari komponen-komponen laporan keuangan tersebut dapat dinilai prestasi yang telah dicapai ponsel, efektifitas dan efesiensi kegiatan operasional yang telah dilaksanakan,

kelemahan atau kekuatan yang sedang dimiliki ponsel.

Berikut merupakan data penjualan dari Uzuponsel, yang akan disajikan dalam table berikut ini :

Tahun	Laba Bersih
2018	Rp 800.000.000
2019	Rp 740.000.000
2020	Rp 660.000.000

Berdasarkan data-data yang ditampilkan diatas, dapat diketahui bahwa angka penjualan Uzuponsel masih dibawah dari angka penjualan yang diharapkan oleh ponsel. Rendahnya angka penjualan tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan ponsel. Angka penjualan yang tidak sesuai dengan target penjualan itu kemungkinan disebabkan oleh masalah-masalah yang dimiliki ponsel seperti lokasi yang kurang srategis, pelayanan terhadap costumer yang kurang memuaskan, jangkauan promosi yang kurang luas dan bahkan harga handphone yang diperdagangkan Uzuponsel masih kalah bersaing dari ponsel-ponsel lainnya.

Dari uraiam diatas maka penulis merasa tertarik mencari permasalahan yang dimiliki oleh Uzuponsel. Oleh karena itu, dalam penulisan ini penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul “ Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Uzuponsel “

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang agar pada akhir penelitian nanti akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang berkualitas. Sehingga

permasalahan-permasalahan yang dimiliki Uzuponsel dapat diteliti dan dicarikan solusinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari data-data yang dimiliki oleh Uzuponsel. Baik itu data barang masuk, data penjualan, laporan laba-rugi, data biaya-biaya pengeluaran ponsel dan lain sebagainya dari awal beroperasi hingga sekarang merupakan populasi dalam penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian data ponsel yang akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian ini. Data penjualan, laporan laba-rugi, data biaya-biaya pengeluaran ponsel dan data lain yang menjadi pendukung penelitian ini selama empat tahun Uzuponsel beroperasi. Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1). Data Primer

Menurut S. Nasution, “data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian”. Sedangkan Lofland berpendapat bahwa “sumber data utama dalam pendekatan kualitatif adalah kata-kata dan Tindakan”. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang tingkat penjualan yang diharapkan perusahaan beserta data-data pendukung lainnya dengan mewawancarai langsung pemilik Uzuponsel yaitu Kamarudin.

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya seperti majalah, buku-buku, hasil-hasil survey, media yang relevan dan lain-lain. Peneliti menggunakan data sekunder ini sebagai alat penjelas dalam penelitian ini dan sebagai pelengkap dari informasi yang telah didapat dari wawancara dengan pemilik Uzuponsel.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1). Wawancara (Interview) yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, guna memperoleh bahan masukan yang dapat menunjang dalam penulisan penelitian ini.
- 2). Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan dan penulis mengambil data atau dokumen-dokumen mengenai laporan keuangan Uzuponsel baik berupa data penjualan dan data-data pengeluaran dan biaya-biaya ponsel.
- 3). Studi kepustakaan (Library Research), yaitu mengumpulkan informasi yang diperoleh dengan cara membaca literatur dan catatan lainnya yang berhubungan dengan konsep teori rasio profitabilitas untuk menunjang penelitian ini, dengan mengutip beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

Alat analisis data yang digunakan yaitu:

- 1). Gross Profit Margin adalah mengukur kinerja Uzuponsel dalam menghasilkan keuntungan yang dihitung dengan cara membagi laba kotor dengan penjualan yang dihasilkan yang dinyatakan dalam persen.

Untuk mengetahui besarnya laba kotor yang diperoleh ponsel setiap penjualan UZUPONSEL :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

- 2). Net Profit Margin adalah mengukur keuntungan penjualan dengan cara membagi laba bersih sebelum pajak dengan penjualan yang dinyatakan dalam persen.

Untuk mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari ponsel dari setiap penjualan Uzuponsel :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 3). Return on Investment adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan investasi (total aktiva) yang dinyatakan dalam persen.

Untuk mengetahui kemampuan Uzuponsel dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan, digunakan analisis sebagai berikut :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

- 4). Return on Equity adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak dibagi modal sendiri yang dinyatakan dalam persentase.

Untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan Uzuponsel terhadap modal atau ekuitas, digunakan analisis sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Untuk lebih mengetahui tentang kinerja keuangan pada Uzuponsel berdasarkan analisis profabilitasnya maka digunakan laporan keuangan perusahaan berupa data penjualan dan data pengeluaran dan biaya-biaya dari 2018 sampai dengan 2020. Rekor penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan angka penjualan sebesar Rp 96.000.000 dan angka penjualan terendah terjadi pada tahun 2020 dengan angka penjualan sebesar Rp 66.000.000. Secara rata-rata, angka penjualan yang didapat Uzuponsel berada dibawah angka penjualan yang diharapkan oleh pemilik ponsel tersebut.

Maka untuk meneliti kinerja keuangan Uzuponsel secara lebih komprehensif dapat dengan menyajikan data-data kinerja keuangan lainnya seperti Neraca dan Laporan Laba-Rugi Uzuponsel sebagai berikut :

Tabel 1
Neraca Uzuponsel Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas	Rp 300.000.000	Rp 250.000.000	Rp 200.000.000
Persediaan	Rp 240.000.000	Rp 200.000.000	Rp 170.000.000
Total Aktiva Lancar	Rp 540.000.000	Rp 450.000.000	Rp 370.000.000
Aktiva Tetap			
Laptop	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Total Aktiva Tetap	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
TOTAL AKTIVA	Rp 545.000.000	Rp 455.000.000	Rp 375.000.000
PASSIVA			
Hutang			
Hutang Usaha	Rp 300.000.000	Rp 260.000.000	Rp 200.000.000
Total Hutang	Rp 300.000.000	Rp 260.000.000	Rp 200.000.000
Modal			
Modal Usaha	Rp 245.000.000	Rp 195.000.000	Rp 175.000.000
Laba ditahan	Rp 545.000.000	Rp 455.000.000	Rp 375.000.000
Total Modal	Rp 545.000.000	Rp 455.000.000	Rp 375.000.000
TOTAL PASSIVA	Rp 545.000.000	Rp 455.000.000	Rp 375.000.000

Tabel 2
Laporan laba Rugi Uzuponsel Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
PENDAPATAN HASIL USAHA			
Pendapatan Usaha	Rp 800.000.000	Rp 740.000.000	Rp 660.000.000
Total Pendapatan Usaha	Rp 800.000.000	Rp 740.000.000	Rp 660.000.000
Labarugi Kotor	Rp 390.000.000	Rp 360.000.000	Rp 270.000.000
BIAYA UMUM			
Biaya Sewa Toko	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
Biaya Listrik	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
Biaya PDAM	Rp 600.000	Rp 600.000	Rp 600.000
Biaya Internet	Rp 4.200.000	Rp 4.200.000	Rp 4.200.000
Jumlah Biaya Umum	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000
Labarugi Bersih	Rp 354.000.000	Rp 324.000.000	Rp 234.000.000

Sumber : Uzuponsel tahun 2021

Dengan mengamati apa yang terjadi pada aliran dana ponsel pada pos neraca, maka dapat diketahui perubahan kinerja ponsel ditinjau dari rasio profabilitasnya pada Uzuponsel. Perhitungan Rasio Profabilitas dalam angka dan persentase selama tiga tahun (2018 – 2020) beroperasi pada Uzuponsel, sebagai berikut :

1) Gross Profit Margin

(1) Gross Profit Margin tahun 2018

Laba kotor yang didapat Uzuponsel adalah sebesar Rp 390.000.000 sedangkan nilai penjualannya sebesar Rp 800.000.000

Jadi, Gross Profit Margin pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned}\text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 390.000.000}{\text{Rp } 800.000.000} \times 100\% \\ &= 48,75\%\end{aligned}$$

(2) Gross Profit Margin tahun 2019

Laba kotor yang didapat Uzuponsel adalah sebesar Rp 360.000.000 sedangkan nilai penjualannya sebesar Rp 740.000.000

Jadi, Gross Profit Margin pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned}\text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 360.000.000}{\text{Rp } 740.000.000} \times 100\% \\ &= 48,64\%\end{aligned}$$

(3) Gross Profit Margin tahun 2020

Laba kotor yang didapat Uzuponsel adalah sebesar Rp 270.000.000 sedangkan nilai penjualannya sebesar Rp 660.000.000

Jadi, Gross Profit Margin pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned}\text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 270.000.000}{\text{Rp } 660.000.000} \times 100\% \\ &= 40,90\%\end{aligned}$$

2) Net Profit Margin

(1) Net Profit Margin tahun 2018

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh oleh Uzuponsel adalah sebesar Rp 354.000.000 sedangkan nilai penjualannya Rp 800.000.000

Jadi, Net Profit Margin pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned}\text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 354.000.000}{\text{Rp } 800.000.000} \times 100\% \\ &= 44,25\%\end{aligned}$$

(2) Net Profit Margin tahun 2019

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh Uzuponsel adalah sebesar Rp 324.000.000 sedangkan nilai penjualannya sebesar Rp 740.000.000 Jadi, Net Profit Margin pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned}\text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 324.000.000}{\text{Rp } 740.000.000} \times 100\% \\ &= 43,78\%\end{aligned}$$

(3) Net Profit Margin tahun 2020

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh Uzuponsel adalah sebesar Rp 234.000.000 sedangkan nilai penjualannya sebesar Rp 660.000.000 Jadi, Net Profit Margin pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned}\text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 234.000.000}{\text{Rp } 660.000.000} \times 100\% \\ &= 35,45\%\end{aligned}$$

3) Return On Investment

(1) Return On Investment tahun 2018

Laba setelah pajak yang diperoleh oleh Uzuponsel sebesar Rp 354.000.000 sedangkan jumlah aktiva yang dimiliki adalah sebesar Rp 545.000.000

Jadi, Return On Investment yang terjadi pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned}\text{Return On Investment} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 354.000.000}{\text{Rp } 545.000.000} \times 100\% \\ &= 64,95\%\end{aligned}$$

(2) Return On Investment tahun 2019

Laba setelah pajak yang diperoleh oleh Uzuponsel sebesar Rp

324.000.000 sedangkan jumlah aktiva yang dimiliki adalah sebesar Rp 455.000.000

Jadi, Return On Investment yang terjadi pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 324.000.000}{\text{Rp } 455.000.000} \times 100\% \\ &= 71,20\% \end{aligned}$$

(3) Return On Investment tahun 2020

Laba setelah pajak yang diperoleh oleh Uzuponsel sebesar Rp 234.000.000 sedangkan jumlah aktiva yang dimiliki adalah sebesar Rp 375.000.000

Jadi, Return On Investment yang terjadi pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 234.000.000}{\text{Rp } 375.000.000} \times 100\% \\ &= 62,4\% \end{aligned}$$

4) Return On Equity

(1) Return On Equity tahun 2018

Laba setelah pajak yang diperoleh oleh Uzuponsel adalah sebesar Rp 354.000.000 sedangkan nilai dari modal sendiri adalah Rp 300.000.000

Jadi, Return On Equity yang terjadi pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 354.000.000}{\text{Rp } 300.000.000} \times 100\% \\ &= 118\% \end{aligned}$$

(2) Return On Equity tahun 2019

Laba setelah pajak yang diperoleh oleh Uzuponsel adalah sebesar Rp 324.000.000 sedangkan nilai dari

modal sendiri adalah Rp 195.000.000

Jadi, Return On Equity yang terjadi pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 324.000.000}{\text{Rp } 195.000.000} \times 100\% \\ &= 166,1\% \end{aligned}$$

(3) Return On Equity tahun 2020

Laba setelah pajak yang diperoleh oleh Uzuponsel adalah sebesar Rp 234.000.000 sedangkan nilai dari modal sendiri adalah sebesar Rp 175.000.000

Jadi, Return On Equity yang terjadi pada Uzuponsel adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 234.000.000}{\text{Rp } 175.000.000} \times 100\% \\ &= 133,7\% \end{aligned}$$

Adapun hasil perhitungan Rasio Profitabilitas atas laporan keuangan Uzuponsel dari tahun 2018 hingga tahun 2020 akan terlihat lebih jelas pada table berikut :

Tabel 3
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	2018	2019	2020
Gross Profit Margin	48,75%	48,64%	40,90%
Net Profit Margin	44,25%	43,78%	35,45%
Return On Investment	64,95%	71,20%	62,4%
Return On Equity	118%	166,1%	133,7%

PEMBAHASAN

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Uzuponsel berdasarkan analisis profabilitas selama tiga tahun beroperasi maka berdasarkan analisis profabilitas yang dicapai dengan menggunakan Gross Profit Margin, Net Ptofit Margin, Return On Investment,

Return On Equity pada Uzuponsel dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1) Gross Profit Margin

Gross Profit Margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan perusahaan. Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa Gross Profit Margin yang terjadi pada Uzuponsel setelah beroperasi selama tiga tahun, pada tahun 2018 sebesar 48,75%, mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 48,64%, dan terus mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 40,90%.

Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat Gross Profit Margin yang dicapai ponsel selama tiga tahun beroperasi tidak baik dan berpengaruh buruk bagi ponsel tersebut.

2) Net Profit Margin

Net Profit Margin atau margin laba bersih adalah merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Net Profit Margin, maka dapat diperoleh gambaran Net Profit Margin yang terjadi pada Uzuponsel setelah beroperasi selama tiga tahun, pada tahun 2018 sebesar 44,25% , mengalami penurunan ditahun 2019 sebesar 43,78%, dan terus mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 35,45%.

Angka tersebut menunjukkan bahwa Net Profit Margin yang terjadi pada Uzuponsel yang dicapai selama tiga tahun beroperasi tidak baik dan berpengaruh buruk bagi ponsel tersebut.

3) Return On Investment

Return On Investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin baik keadaan perusahaan.

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa Return On Investment yang terjadi pada Uzuponsel setelah beroperasi selama tiga tahun, pada tahun 2018 sebesar 64,95%, mengalami peningkatan ditahun 2019 sebesar 71,20%, dan mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 62,4%.

Angka tersebut menunjukkan bahwa Return On Investment yang terjadi pada Uzuponsel yang dicapai awalnya buruk ditahun 2018 mengalami peningkatan ditahun 2019 dan mengalami penurunan drastic ditahun 2020 sehingga mempunyai prospek yang tidak menentu atau kemungkinan adanya faktor lain yang mengakibatkan terjadinya penurunan tersebut.

4) Return On Equity

Return On Equity merupakan suatu pengukuran yang membandingkan tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki. Semakin tinggi persentase Return On Equity yang diperoleh maka semakin baik

keadaan keuangan suatu perusahaan.

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat Return On Equity yang terjadi pada Uzuponsel setelah beroperasi selama tiga tahun, pada tahun 2018 sebesar 118%, meningkat ditahun 2019 sebesar 166,1%, mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 133,7.

Angka tersebut menunjukkan bahwa Return On Equity yang terjadi pada Uzuponsel yang dicapai selama tiga tahun beroperasi sudah dikatakan relatif baik walaupun mengalami penurunan pada tahun 2020.

PENUTUP

1) Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis profabilitasnya dilihat dari Return On Investment pada tiga tahun beroperasi menggambarkan persentase yang cukup bagus ditahun 2018 dengan meningkatnya persentase secara drastis walaupun terjadi penurunan ditahun 2020 dan berdasarkan analisis profabilitas Return On Equity persentase yang dihasilkan cukup baik dan meningkat secara drastis pada tahun 2019 walaupun mengalami penurunan ditahun 2020, diharapkan akan lebih baik lagi ditahun-tahun berikutnya.

2) Dilihat dari Gross Profit Margin dan Net Profit Margin, maka dapat disimpulkan bahwa nilai pendapatan yang diperoleh Uzuponsel masih kurang terlalu baik. Itu terlihat pada jangkauan waktu pengembalian modal yang cukup lama. Akan tetapi, Uzuponsel masih memiliki prospek bisnis yang cukup cemerlang dimasa mendatang dikarenakan Uzuponsel masih baru beroperasi dan belum terlalu dikenal oleh pangsa pasar secara luas. Diharapkan pada masa mendatang, dengan semakin luasnya Uzuponsel dikenal oleh pangsa pasar akan berimbas pada nilai pendapatan ponsel kearah yang lebih baik.

3) Fakotr utama buruknya level profabilitas Uzuponsel adalah rendahnya nilai pendapatan ponsel yang bersumber utama dari penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Artikel Jurnal

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Standar Akutansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan (1 ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan (1 ed.). Depok: Raja Grafindo Persada.

Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rina Vensilia, (2013). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas PT. Sinar Dinar Jaya.

Fahmi, Irfan. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.

Sutrisno, 2012, Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Ekonosia, Yogyakarta.

Roro Rian Agustin, 2020. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Aneka Tambang TBK.